

# Reksa Dana Principal Total Return Equity Fund Kelas O



Reksa Dana Saham  
Fund Fact Sheet  
30-Nov-2023

## Informasi Produk

Tanggal Efektif	17-Jun-2005
No. Surat Pernyataan Efektif	S-1634/PM/2005
Tanggal Peluncuran	01-Jul-2005
Mata Uang	RUPIAH
Bank Kustodian	Deutsche Bank A.G.
Harga Unit (NAB per Unit)	Rp 3258.18
Total Nilai Aktiva Bersih	Rp 46.02 Milyar
Minimum Investasi Awal	Rp 100,000.00
Unit Penyertaan Yang Ditawarkan	Maks. 20,000,000,000.00 Unit
Periode Penilaian	Harian
Biaya Pembelian	Maks. 1.00 %
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 1.00 %
Biaya Pengalihan	Maks. 1.00 %
Imbalan Jasa Manajer Investasi	Maks. 2.00 % per tahun
Imbalan Jasa Bank Kustodian	Maks. 0.25 % per tahun
Kode ISIN	IDN000031101
No. Rekening Reksa Dana*	Deutsche Bank A/C. 0099556009

\* Untuk informasi lebih lanjut harap mengacu pada Prospektus Reksa Dana

## Manfaat Produk

- Dikelola oleh Manajemen Profesional
- Diversifikasi Investasi
- Transparansi Informasi
- Kemudahan Investasi

## Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Nilai Tukar
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih

## 10 Efek Terbesar ( % )

ADARO MINERALS INDONESIA TBK	SH	5.24%
ASTRA INTERNATIONAL TBK PT	SH	3.16%
BANK CENTRAL ASIA TBK PT	SH	9.55%
BANK MANDIRI PERSERO TBK PT	SH	6.35%
BANK NOBU	PU	4.26%
BANK RAKYAT INDONESIA PERSERO TBK PT	SH	9.17%
INDOSAT TBK PT	SH	4.55%
JASA MARGA PERSERO TBK PT	SH	3.53%
TELEKOMUNIKASI TBK PT	SH	5.71%
XL AXIATA TBK PT	SH	3.45%

\*OB: Obligasi, PU: Pasar Uang, SH: Saham

## Tujuan Investasi

Mempertahankan nilai investasi dan memperoleh tingkat pengembalian yang sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima dalam jangka menengah melalui investasi pada Efek bersifat Ekuitas, Instrumen Pasar Uang dan atau Efek bersifat Hutang yang Berpendapatan Tetap.

## Komentar Manajer Investasi

Pada bulan November 2023, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup naik 328.5 poin (+4.9%) pada level 7,080.7. Saham-saham yang menjadi leader adalah BREN, GOTO, BBRI, TLKM, dan AMMN. Sedangkan saham-saham yang menjadi laggard adalah ASII, UNTR, CPIN, CARE, dan BRPT. Selama bulan ini, asing membukukan outflow ke pasar saham dengan net foreign sell -IDR0.2T. Dari pasar komoditas, harga minyak turun dan diperdagangkan di kisaran USD76.0/barel. Sementara itu, harga emas naik 2.2% dan diperdagangkan pada level USD2,038/ons. Nilai tukar rupiah menguat sebesar 2.4% selama sebulan dan ditutup di level Rp15,510 per dollar AS. Inflasi pada bulan November 2023 tercatat meningkat dibanding bulan sebelumnya yaitu +0.4% MoM (sebelumnya di +0.2% MoM) menaikkan inflasi tahunan ke level +2.9% YoY (sebelumnya di +2.6% YoY). Trade balance pada bulan Oktober 2023 kembali surplus USD3,480juta (sebelumnya surplus USD3,405juta). Suku bunga acuan BI-7 Day Reverse Repo Rate di akhir November 2023 tidak berubah dilevel 6%. Kedepan, kami masih melihat adanya potensi kenaikan suku bunga Bank Indonesia sebesar 25bps hingga akhir tahun ini.

## Klasifikasi Risiko



## Keterangan Risiko

Volatilitas (fluktuasi Nilai Aktiva Bersih) tinggi dengan potensi pertumbuhan investasi tinggi.

## Kebijakan Investasi

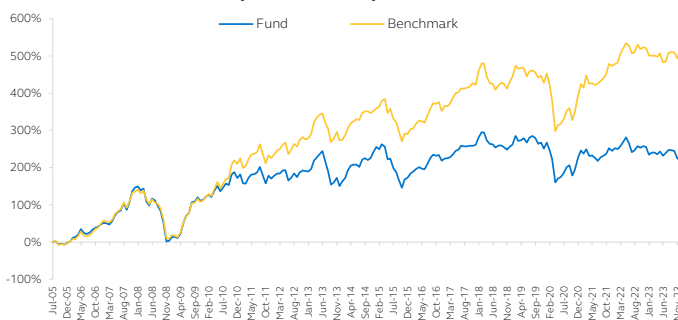
Saham	Min. 80%
Obligasi	Maks. 20%
Pasar Uang	Maks. 20%

## Alokasi Dana

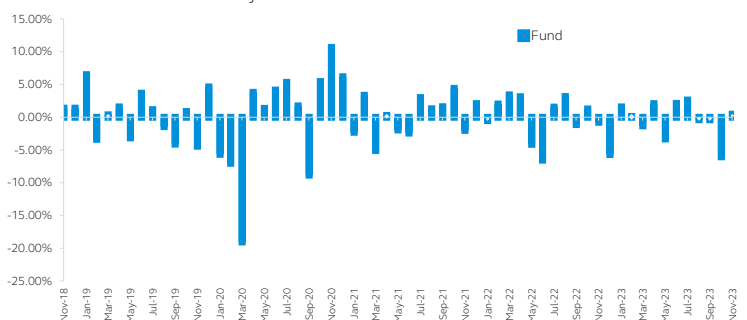
Saham	96.34%
Obligasi	
Pasar Uang*	3.66%

\*Termasuk Kas dan Setara Kas

Kinerja Reksa Dana Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan Dalam 5 Tahun Terakhir



## Kinerja Sejak Diluncurkan

Kinerja Bulanan Tertinggi	Apr-2009	Kinerja	YTD	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
	22.82%	Fund	-2.77%	0.48%	-5.96%	-1.84%	-8.30%	0.05%	-8.61%	225.82%
Kinerja Bulanan Terendah	Oct-2008	Benchmark *	3.36%	4.87%	1.83%	6.75%	-0.01%	26.16%	16.92%	521.67%
	-32.66%									

\*Tolak Ukur Kinerja Reksa Dana 100% IHSG

## Tentang PT Principal Asset Management

PT Principal Asset Management (sebelumnya dikenal sebagai PT CIMB-Principal Asset Management), merupakan perusahaan patungan antara Principal Financial Group®, anggota dari FORTUNE 500® dan layanan keuangan global yang terdaftar di Nasdaq, dengan CIMB Group Holdings Berhad, salah satu grup perbankan dunia yang terkemuka di Asia Tenggara. Principal menawarkan berbagai solusi untuk membantu masyarakat dan perusahaan dalam membangun, melindungi dan memajukan kesejahteraan finansial mereka dengan pengelolaan dana investor dan keahlian Principal dalam mengelola aset. Dengan ide-ide inovatif dan solusi nyata, Principal membantu seluruh investor memperoleh kemajuan dalam hal pemenuhan kebutuhan keuangan di masa mendatang. PT Principal Asset Management telah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-05/PM/MI/1997 tertanggal 7 Mei 1997.

## Tentang Bank Kustodian

Deutsche Bank A.G. Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK. Deutsche Bank A.G. Cabang Jakarta telah memberikan pelayanan jasa kustodian sejak tahun 1994 dan fund administration services yaitu jasa administrasi dan kustodian dana sejak tahun 1996. Deutsche Bank A.G. Cabang Jakarta merupakan bank kustodian pertama yang memberikan jasa fund administration services untuk produk Reksa Dana pertama yang diluncurkan pada tahun 1996, yaitu Reksa Dana tertutup. Untuk selanjutnya, Deutsche Bank A.G. Cabang Jakarta menjadi pionir dan secara konsisten terus memberikan layanan fund administration services untuk produk Reksa Dana dan produk lainnya untuk pasar domestik antara lain produk asuransi (unit linked fund), dana pensiun, discretionary fund, Syariah fund dan sebagainya.

## Bukti Kepemilikan Reksadana

Berdasarkan peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi pelaksanaan transaksi, pembelian, pengalihan dan penjualan kembali unit penyertaan Reksa Dana adalah bukti kepemilikan yang sah yang di terbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas acuan kepemilikan sekuritas (Akses) pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui alamat <https://Akses.ksei.co.id>.

Informasi lebih lanjut mengenai Akses Prospektus dapat diakses melalui website: [www.principal.co.id](http://www.principal.co.id).

## Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Principal Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang. PT Principal Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Principal Asset Management  
Revenue Tower, District 8, Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman No.52-53 Jakarta 12190  
Telepon : +(6221) 5088 9988 Fax : +(6221) 5088 9999  
Website: [www.principal.co.id](http://www.principal.co.id)

Find us on:  
[@principalid](https://www.principal.co.id)  
Principal Indonesia  
Principal Indonesia